

**PERBEDAAN PERTUMBUHAN DAN HASIL SEPULUH
GALUR KACANG BAMBARA (*Vigna subterranea* (L.) Verdc)
PADA DUA VOLUME PENYIRAMAN**

SKRIPSI



Oleh

Natasya Risha Shafira

NIM 190101004

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2023**

**PERBEDAAN PERTUMBUHAN DAN HASIL SEPULUH
GALUR KACANG BAMBARA (*Vigna subterranea* (L.) Verdc)
PADA DUA VOLUME PENYIRAMAN**

SKRIPSI



Oleh
Natasya Risha Shafira
NIM 190101004

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2023**

**PERBEDAAN PERTUMBUHAN DAN HASIL SEPULUH
GALUR KACANG BAMBARA (*Vigna subterranea* (L.) Verdc)
PADA DUA VOLUME PENYIRAMAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Program Sarjana (S-1) Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik

Oleh:
NATASYA RISHA SHAFIRA
NIM. 190101004

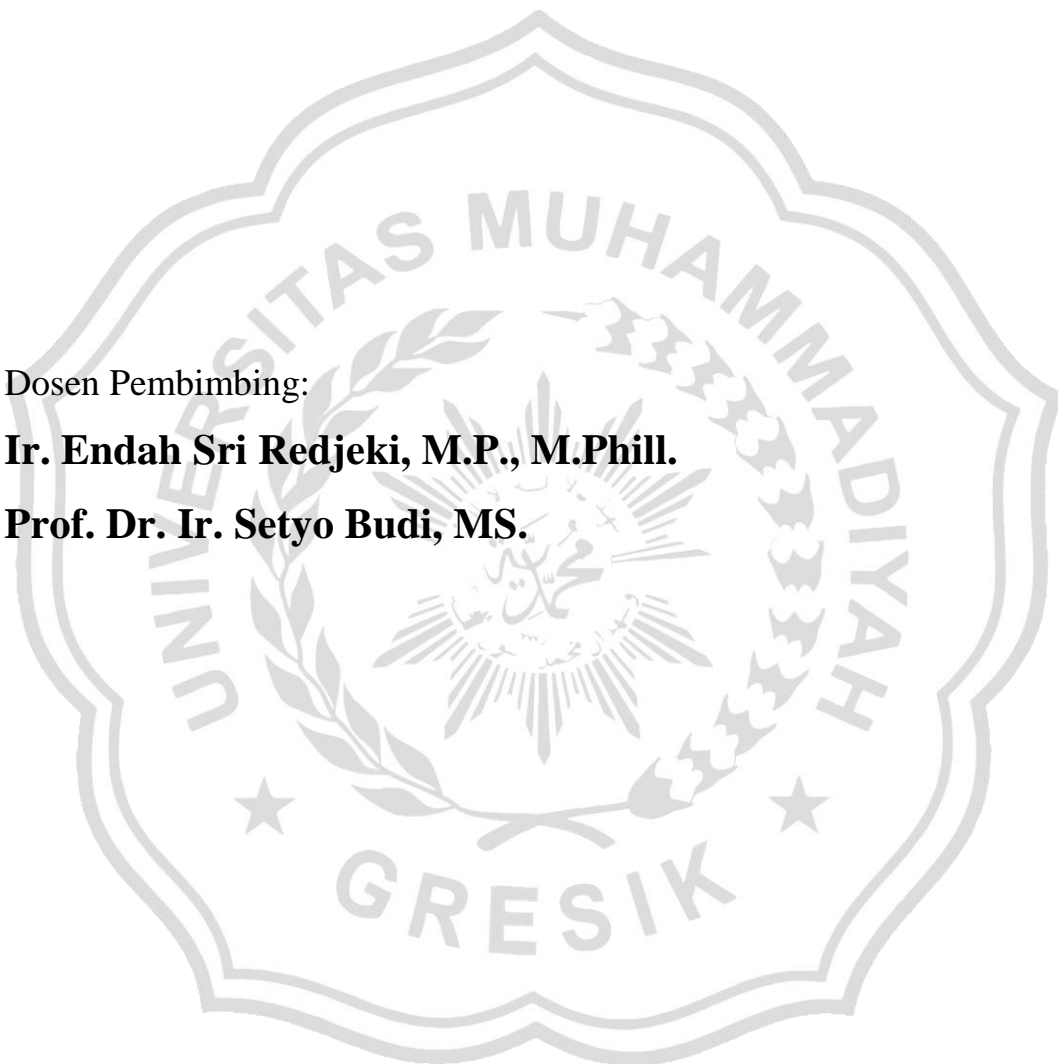
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2023

Dosen Pembimbing:

Ir. Endah Sri Redjeki, M.P., M.Phil.

Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, MS.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Perbedaan Pertumbuhan dan Hasil Sepuluh Galur Kacang Bambara (*Vigna Subterranea* (L.) Verdc) pada Dua Volume Penyiraman” dapat terselesaikan. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa pada prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik, dalam menyelesaikan studi.

Penyusunan proposal skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, saran, dan fasilitas kepada penulis selama penyusunan proposal skripsi berlangsung, antara lain :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hasan Basri dan Ibu Sri Herawati yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya.
2. Ir. Endah Sri Redjeki, M.P., M.Phill., selaku Dosen Pembimbing I.
3. Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S., selaku Dosen Pembimbing II.
4. Ir. Rahmad Jumadi, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik.
5. Wiharyanti Nur Lailiyah, SP., MP., selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik.
7. Saudara seperjuanganku, Anggi Tirani Sukma yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan sederhana, terima kasih telah kebersamai di hari-hari sulit ini, tetap tabah dan tidak tunduk pada apa-apa.
8. Tim Apotek Boboh atas segala tawa, suka dan duka. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan hidup. Terima kasih telah mengajarkan bahwa saudara tidak selamanya harus sedarah.

9. Teman-teman Agroteknologi, Fakultas Pertanian Muhammadiyah Gresik.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian dan penyusunan skripsi dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi penulis dan umumnya bagi para pembaca skripsi ini.

Gresik, Juli 2023

Penulis



Natasya Risha Shafira 190101004. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gresik. Perbedaan Pertumbuhan dan Hasil Sepuluh Galur Kacang Bambara (*Vigna subterranean* (L.) Verdc) pada Dua Volume Penyiraman.

RINGKASAN

Kacang bambara merupakan salah satu dari lima tanaman penting di Afrika selatan yang toleran terhadap kekeringan, selain itu kacang bambara juga dapat berperan penting dalam program diversifikasi pangan dan dapat menjadi salah satu bahan baku alternatif penghasil protein dan karbohidrat. Salah satu upaya peningkatan produktivitas tanaman kacang bambara dilakukan dengan cara pemilihan galur unggul dan menerapkan kebutuhan air yang optimal. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mendapatkan kombinasi terhadap galur dan kebutuhan air yang optimal pada tanaman kacang Bambara. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2022 hingga Januari 2023 di dalam *Greenhouse* Lahan Percobaan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah jenis galur (G) yang terdiri dari 10 taraf G_{01} (JH89), G_{02} (JH67), G_{03} (JH41), G_{04} (JM76), G_{05} (JM48), G_{06} (G4M), G_{07} (G5MH), G_{08} (G5MC), G_{09} (No.8), dan G_{010} (Parental S19-3) sedangkan faktor kedua terdiri dari 2 taraf, yaitu V_{01} (Volume Air 200 ml) dan V_{02} (Volume Air 400ml). keduanya dikombinasikan sehingga diperoleh 20 kombinasi perlakuan dan masing-masing perlakuan diulang 5 kali. Variabel pertumbuhan yang diamati yaitu laju perkecambahan, tinggi tanaman, jumlah daun, lebar tajuk, panjang petiole, panjang internode, bunga pertama dan 50% tanaman berbunga. Variabel hasil yang diamati yaitu jumlah bunga, jumlah polong per tanaman, bobot basah polong per tanaman, bobot kering polong per tanaman, bobot kering biji per tanaman, jumlah biji per tanaman, bobot 100 biji, bobot basah brangkasan, bobot kering brangkasan, panjang akar, bobot kering akar, persentase fruit set dan persentase kupasan. Pada penelitian ini Analisis data yang digunakan adalah Anova, DMRT 5%, dan uji korelasi. Dari hasil perlakuan ini terdapat interaksi nyata pada perlakuan jenis galur dan volume air terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang bambara.

Kata Kunci: *Galur, kacang bambara, volume air*

Natasya Risha Shafira 190101004. Muhammadiyah Gresik University Undergraduate Program. Growth and Yield Differences of Ten Bambara Bean Lines (*Vigna subterranean* (L.) Verdc) at Two Watering Volumes.

ABSTRACT

Bambara bean is one of the five important crops in South Africa which is drought tolerant. In addition, bambara bean can also play an important role in food diversification programs and can be an alternative raw material for producing protein and carbohydrates. One of the efforts to increase the productivity of the bambara bean plant is by selecting the seedling lines and applying optimal water requirements. The purpose of this research was to obtain the optimal combination of strains and water requirements for Bambara bean plants. The implementation of this research began in August 2022 to January 2023 in the Hollywood Greenhouse Experimental Field. This study used a randomized block design (RBD) with two factors. The first factor is the strain type (G) consisting of 10 levels G_{01} (JH89), G_{02} (JH67), G_{03} (JH41), G_{04} (JM76), G_{05} (JM48), G_{06} (G4M), G_{07} (G5MH), G_{08} (G5MC), G_{09} (No.8), and G_{010} (Parental S19-3) while the second factor consists of 2 levels, namely V_{01} (Water Volume 200ml) and V_{02} (Water Volume 400ml). the two were combined so that 20 treatment combinations were obtained and each treatment was repeated 5 times. Growth variables observed were germination rate, plant height, number of leaves, crown width, petiole length, internode length, first flower and 50% of flowering plants. The yield variables observed were number of flowers, number of pods per plant, fresh weight of pods per plant, dry weight of pods per plant, dry weight of seeds per plant, number of seeds per plant, weight of 100 seeds, fresh weight of stover, dry weight of stover, root length, root dry weight, percentage of fruit set and percentage of peeled. In this study, the data analysis used was ANOVA, 5% DMRT, and correlation test. From the results of this treatment there was a real interaction in the treatment of the type of strain and the volume of water on the growth and yield of the bambara bean plant.

Keywords: *strain, bambara bean, volume of water*

DAFTAR ISI

No.	Teks	Halaman
	HALAMAN JUDUL	i
	HALAMAN PERSETUJUAN	iv
	KATA PENGANTAR.....	vi
	MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
	RINGKASAN	vii
	DAFTAR ISI.....	xii
	DAFTAR TABEL	xiv
	DAFTAR GAMBAR.....	xvii
	BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan	3
1.4	Hipotesis	3
	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1	Kacang Bambara	4
2.2	Syarat Tumbuh Kacang Bambara	8
2.3	Galur Kacang Bambara	9
2.4	Kebutuhan Air Tanaman	10
2.5	Respon Tanaman Terhadap Cekaman Kekeringan	11
2.6	Faktor Utama yang Mempengaruhi Tanaman Kacang Bambara.....	13
2.6.1	Faktor Internal	13
2.6.2	Faktor Eksternal	15
	BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.2	Bahan dan Alat	19
3.3	Rancangan Percobaan	19
3.4	Pelaksanaan Percobaan	23
3.4.1	Persiapan Benih.....	23
3.4.2	Persiapan Media Tanam.....	23
3.4.3	Pembibitan	23
3.4.4	Penanaman	24
3.4.5	Pemeliharaan Tanaman	24
3.4.6	Pemanenan	25
3.5	Variabel Pengamatan	25
3.5.1	Variabel Pertumbuhan.....	26
3.5.2	Variabel Hasil.....	27
3.6	Analisis Data	29
3.6.1	Analisis Sidik Ragam atau <i>Analysis of Variance</i> (ANOVA).....	29
3.6.2	Uji Duncan's Multiple Range Test 5% (DMRT 5%).....	30
3.6.3	Uji Korelasi	31

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil.....	33
4.1.1 Kondisi Lingkungan	33
4.1.2 Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Variabel Pertumbuhan dan Hasil	34
4.1.3 Hasil Uji DMRT 5% Variabel Pertumbuhan dan Hasil.....	41
4.1.3.1 Laju Perkecambahan.....	41
4.1.3.2 Tinggi Tanaman (cm)	42
4.1.3.3 Jumlah Daun (Helai).....	48
4.1.3.4 Lebar Tajuk (cm)	54
4.1.3.5 Panjang Petiole (cm), Panjang Internode (cm), Bunga Pertama (HST), 50% Berbunga (HST).....	56
4.1.3.6 Jumlah Bunga (Kuntum), Jumlah Polong per Tanaman (Butir), Bobot Basah Polong per Tanaman (g), Bobot Kering Polong per Tanaman (g), dan Ketebalan Kulit Polong (mm).....	59
4.1.3.7 Bobot Kering Biji per Tanaman (g), Jumlah Biji per Tanaman (Butir), dan Bobot 100 Biji (g).....	61
4.1.3.8 Bobot Basah Brangkasan (g), Bobot Kering Brangkasan (g), Panjang Akar (cm), Fruit set (%) dan Persen Kupasan (%).....	63
4.1.4 Uji Korelasi	65
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Variabel Pertumbuhan Tanaman Kacang Bambara.....	68
4.2.1.1 Laju Perkecambahan.....	68
4.2.1.2 Tinggi Tanaman.....	69
4.2.1.3 Jumlah Daun	70
4.2.1.4 Lebar Tajuk.....	70
4.2.2 Variabel Hasil Tanaman Kacang Bambara.....	73
4.2.3 Uji Korelasi.....	76
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	 83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	 84
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
4.1	Rata-rata Kondisi Lingkungan <i>Greenhouse</i> Agustus 2021-Januari 2023.....	33
4.2	Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Laju Perkecambahan	34
4.3	Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm).....	35
4.4	Lanjutan Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm).....	35
4.5	Lanjutan Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm).....	36
4.6	Lanjutan Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm).....	36
4.7	Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai)	36
4.8	Lanjutan Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai)	37
4.9	Lanjutan Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai)	37
4.10	Lanjutan Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai)	37
4.11	Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam lebar tajuk (cm)	38
4.11	Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Panjang petiole (cm), Panjang internode (cm), bobot basah brangkasan (g), bobot kering brangkasan (g).	38
4.12	Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam 1st flowering (HST), jumlah bunga (kuntum), 50% flowering (HST).	39
4.13	Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam jumlah polong (butir) dan bobot polong (g).	40
4.14	Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Panjang akar (cm).	40
4.15	Rekapitulasi Nilai Kuadrat Tengah Analisis Sidik Ragam Bobot Kering Polong (g).	40
4.16	Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Laju Perkecambahan (HST).....	42
4.17	Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Tinggi Tanaman (cm).....	45
4.18	Lanjutan Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Tinggi Tanaman(cm)	46
4.19	Lanjutan Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Tinggi Tanaman(cm)	47
4.20	Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Jumlah Daun (Helai).....	51
4.21	Lanjutan Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Jumlah Daun (Helai).....	52

4.22 Lanjutan Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Jumlah Daun (Helai).....	53
4.23 Lanjutan Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Lebar Tajuk (cm)	55
4.24 Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Panjang petiole (cm), Panjang internode (cm), Bunga Pertama (HST), 50% Berbunga (HST)	58
4.25 Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Jumlah Bunga (Kuntum), Jumlah Polong per Tanaman (Butir), Bobot Basah Polong per Tanaman (g), Bobot Kering Polong per Tanaman (g), dan Ketebalan Kulit Polong (mm).....	60
4.26 Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Bobot Kering Biji per Tanaman (g), Jumlah Biji per Tanaman (Butir), dan Bobot 100 Biji (g).....	62
4.27 Hasil Uji Jarak Nyata Duncan (DMRT) 5% pada Nilai Rerata Bobot Basah Brangkasan (g), Bobot Kering Brangkasan (g), Panjang Akar (cm), Fruit set (%) dan Persen Kupasan (%).	64
4.28 Analisis Hasil Uji Korelasi	67

No.	Lampiran	Halaman
	Lampiran 1. Tabel informasi benih.....	92
	Lampiran 2. Tabel Rumus Analisis Sidik Ragam (ANOVA).....	93
	Lampiran 3. Analisis Sidik Ragam	93
	Tabel 1. Analisis Sidik Ragam Laju Perkecambahan	93
	Tabel 2. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST	93
	Tabel 3. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 5 MST.....	94
	Tabel 4. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST.....	94
	Tabel 5. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 7 MST.....	94
	Tabel 6. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 8 MST.....	94
	Tabel 7. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 9 MST.....	95
	Tabel 8. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 10 MST.....	95
	Tabel 9. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 11 MST.....	95
	Tabel 10. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 12 MST.....	96
	Tabel 11. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 13 MST.....	96
	Tabel 12. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 14 MST.....	96
	Tabel 13. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 15 MST.....	97
	Tabel 14. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 16 MST.....	97
	Tabel 15. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 17 MST.....	97
	Tabel 16. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 4 MST	98
	Tabel 17. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 5 MST	98
	Tabel 18. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 6 MST	98
	Tabel 19. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 7 MST	99
	Tabel 20. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 8 MST	99
	Tabel 21. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 9 MST	99
	Tabel 22. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 10 MST	100
	Tabel 23. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 11 MST	100
	Tabel 24. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 12 MST	100

Tabel 25. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 13 MST	101
Tabel 26. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 14 MST	101
Tabel 27. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 15 MST	101
Tabel 28. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 16 MST	102
Tabel 29. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 17 MST	102
Tabel 30. Analisis Sidik Ragam Lebar Tajuk 30 HST	102
Tabel 31. Analisis Sidik Ragam Lebar Tajuk 60 HST	103
Tabel 32. Analisis Sidik Ragam Lebar Tajuk 90 HST	103
Tabel 33. Analisis Sidik Ragam Lebar Tajuk 120 HST	103
Tabel 34. Analisis Sidik Ragam Panjang Petiole (cm)	104
Tabel 35. Analisis Sidik Ragam Panjang Internode (cm)	104
Tabel 36. Analisis Sidik Ragam Saat Bunga Pertama (%)	104
Tabel 37. Analisis Sidik Ragam saat 50% Taanaman Berbunga (%)	105
Tabel 38. Analisis Sidik Ragam Jumlah Bunga.....	105
Tabel 39. Analisis Sidik Ragam Jumlah Polong per Tanaman (Butir).....	105
Tabel 40. Analisis Sidik Ragam Bobot Basah Polong per Tanaman (g).....	106
Tabel 41. Analisis Sidik Ragam Bobot Kering Polong per Tanaman (g).....	106
Tabel 42. Analisis Sidik Ragam Bobot Basah Brangkasan (g).....	106
Tabel 43. Analisis Sidik Ragam Bobot Kering Brangkasan (g)	107
Tabel 44. Analisis Sidik Ragam Jumlah Biji per Tanaman (Butir)	107
Tabel 45. Analisis Sidik Ragam Bobot Biji per Tanaman (g)	107
Tabel 46. Analisis Sidik Ragam Panjang Akar (cm)	108
Tabel 47. Analisis Sidik Ragam Fruit Set (%).....	108
Tabel 48. Analisis Sidik Ragam Bobot 100 Biji (g)	108
Tabel 49. Analisis Sidik Persen Kupasan (%)	109
Tabel 50. Analisis Sidik Tebal Kupasan (mm).....	109
Tabel 51. Analisis Sidik Bobot Kupasan (g).....	109

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
Gambar 2.1	Akar Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc).....	5
Gambar 2.2	Bunga Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc) ..	6
Gambar 2.3	Biji Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc).....	7
Gambar 2.4	Batang Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc)..	7
Gambar 2.5	Daun Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc)	8
Gambar 3.1	Denah Petak sampel	21
Gambar 3.2	Denah Petak Percobaan	22

No.	Lampiran	Halaman
Gambar 1.	<i>Greenhouse</i>	110
Gambar 2.	Pembersihan <i>Greenhouse</i>	110
Gambar 3.	Persiapan Media Tanam	110
Gambar 4.	Penyiraman Sampai KL	110
Gambar 5.	Pembersihan Benih.....	110
Gambar 6.	Perendaman Benih.....	110
Gambar 7.	Penanaman Benih	110
Gambar 8.	Pengendalian OPT	110
Gambar 9.	Benih Hasil Penyemaian	111
Gambar 10.	Penyiraman.....	111
Gambar 11.	Pembumbunan	111
Gambar 12.	Pengamatan Pertumbuhan	111
Gambar 13.	Panen	111
Gambar 14.	Pengamatan Hasil.....	111

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
Gambar 2.1	Akar Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc).....	5
Gambar 2.2	Bunga Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc) ..	6
Gambar 2.3	Biji Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc).....	7
Gambar 2.4	Batang Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc)..	7
Gambar 2.5	Daun Tanaman Kacang Bambara (<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc)	8
Gambar 3.1	Denah Petak sampel	21
Gambar 3.2	Denah Petak Percobaan	22

No.	Lampiran	Halaman
Gambar 1.	<i>Greenhouse</i>	110
Gambar 2.	Pembersihan <i>Greenhouse</i>	110
Gambar 3.	Persiapan Media Tanam	110
Gambar 4.	Penyiraman Sampai KL	110
Gambar 5.	Pembersihan Benih.....	110
Gambar 6.	Perendaman Benih.....	110
Gambar 7.	Penanaman Benih	110
Gambar 8.	Pengendalian OPT	110
Gambar 9.	Benih Hasil Penyemaian	111
Gambar 10.	Penyiraman.....	111
Gambar 11.	Pembumbunan	111
Gambar 12.	Pengamatan Pertumbuhan	111
Gambar 13.	Panen	111
Gambar 14.	Pengamatan Hasil.....	111